

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. Y secara komprehensif pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 11 April 2018, didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian

- a. Kunjungan pertama ibu mengeluhkan perutnya terasa mulas dan nyeri pada luka bekas jahitan jalan lahir.
- b. Kunjungan kedua ibu mengeluhkan kurang tidur karena bayinya sering rewel sehingga harus sering menyusui.
- c. Kunjungan ketiga ibu tidak mengeluhkan apapun.
- d. Kunjungan keempat ibu tidak mengeluhkan apapun. Ibu sudah memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan setelah mendiskusikan dengan suaminya. Ibu dan suami tidak menghendaki memakai kontrasepsi mantap seperti MOW dan MOP.

2. Diagnosa dan masalah aktual

Berdasarkan pengkajian pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 11 April 2018 tidak ditemukan tanda bahaya masa nifas sehingga diagnosa dan masalah aktual yang dapat ditegakkan adalah P2001 Ab000 dengan masa nifas normal.

3. Diagnosa potensial

Berdasarkan pengkajian dan diagnosa tanggal 1 Maret 2018 maka diagnosa potensialnya adalah perdarahan *postpartum primer* yang dapat terjadi pada 24 jam pertama setelah kelahiran.

4. Kebutuhan segera

Berdasarkan masalah yang akan muncul pada kunjungan pertama, maka dilakukan pemantauan masa nifas secara ketat dengan memantau tanda vital, kontraksi dan pengeluaran lochea.

5. Intervensi

Pada intervensi telah dilakukan penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan pada Ny. Y dalam periode nifas selama 42 hari. Beberapa asuhan yang dilakukan tidak sama dengan jumlah asuhan yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi pada penerapannya, asuhan yang tidak diberikan diganti dengan asuhan lain yang lebih efisien dan tepat.

6. Implementasi

Implementasi yang dilaksanakan antara lain penjelasan tentang perubahan fisiologis masa nifas, penanganan nyeri luka jahitan, penjelasan tanda bahaya masa nifas, KIE tentang personal hygiene, pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu nifas, KIE tentang ASI Eksklusif dan mengajarkan teknik menyusui yang benar, mengajarkan senam nifas, perawatan payudara dan teknik menyusui dan terakhir memberi konseling mengenai KB yang dipakai ibu.

7. Evaluasi

Pada evaluasi, didapatkan bahwa Ny. Y telah kooperatif dan sudah melaksanakan anjuran petugas saat kunjungan. Keluhan ibu seperti nyeri luka bekas jahitan perineum dan kurang tidur dapat teratasi dan ibu telah mengungkapkan pengurangan rasa nyeri. Ibu dapat melewati masa nifas dengan baik tanpa ada penyulit baik dari fisik dan psikologis ibu karena dukungan dari suami dan keluarganya. Pemilihan KB sudah didiskusikan dengan suaminya dan ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan. Ibu tidak menginginkan anak lagi, akan tetapi ibu dan suami tidak menghendaki melakukan kontrasepsi mantap yaitu tubektomi. Ibu tetap diberikan KIE tentang penggunaan KB yang tepat.

6.2 Saran

a. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat memberikan asuhan yang tepat sesuai dengan kebutuhan ibu selama masa nifas dan dapat meningkatkan pengetahuan untuk diterapkan pada pelayanan selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan untuk menambah materi adaptasi fisik seorang ibu yang dimulai sejak masa kehamilan sampai nifas kepada keluarga terutama suami dalam pemenuhan kebutuhan dasar ibu nifas sehingga kebutuhan ibu dapat terpenuhi baik secara fisik maupun psikologis.

c. Bagi Klien

Diharapkan klien mendapatkan asuhan masa nifas yang tepat sesuai dengan kebutuhan selama masa nifas, komplikasi selama masa nifas tidak terjadi dan klien melaksanakan saran-saran yang sudah diberikan oleh petugas.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menambah literatur pembelajaran materi secara menyeluruh dalam pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan mahasiswa dapat menyesuaikan asuhan melalui teori kepada praktiknya dan pemberian panduan dalam penyusunan laporan tugas akhir.